

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

1. Pemahaman konsep pada Pertemuan I menunjukkan peningkatan rata-rata N-gain sebesar 0,56 (kategori sedang), pertemuan II menunjukkan peningkatan pemahaman konsep rata-rata N-gain sebesar 0,66 (kategori sedang) dan pada pertemuan III menunjukkan peningkatan pemahaman konsep rata-rata N-gain sebesar 0,74 (kategori tinggi). Rata-rata peningkatan N-gain pada pertemuan I, II, dan III sebesar 0,65 (kategori sedang).
2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
 - a. Secara individu terdapat 22 siswa (55%) yang tuntas hasil belajar dan 18 siswa (45%) yang tidak tuntas hasil belajar dari 40 siswa.
 - b. Secara klasikal dikatakan tidak tuntas karena hasil yang diperoleh sebesar 55%, belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yang ditentukan oleh sekolah sebesar 75%.
 - c. Ketuntasan (TPK) sebanyak 11 TPK (36,67%) yang tuntas dan 19 TPK (63,33%) yang tidak tuntas.
3. Respon siswa terhadap pembelajaran fisika dengan menggunakan model pembelajaran Novick pada umumnya 37 (92,5%) siswa menyatakan senang, 34 (85,0%) siswa merasa baru, dan 36 (90,0%) siswa menyatakan setuju untuk pembelajaran selanjutnya menggunakan model pembelajaran Novick.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kepada para guru atau tenaga pengajar agar dapat menggunakan model pembelajaran Novick hususnya pada materi kalor atau pada materi-materi yang sesuai, karena model pembelajaran Novick ini cukup baik dalam meningkatkan pemahaman konsep fisika siswa.
2. Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian selanjutnya, model pembelajaran *Novick* ini dalam pengkondisian siswa dan pemanfaatan waktu yang selektif mungkin sangat diperlukan, sehingga setiap tahap pembelajaran dapat terlaksana sesuai perencanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sepenuhnya.
3. Dalam mengungkapkan konsep awal siswa pada penelitian yang selajutnya hendaknya menghadirkan permasalahan yang bervariasi seperti : menghadirkan dua ide yang berlawanan, bertentangan antara situasi dengan sumber, dan menghadapkan siswa dengan sebuah informasi yang berlawanan.
4. Rentang waktu yang lama untuk melakukan tes hasil belajar (THB) siswa membuat hasil belajarnya rendah, karena rentang waktu yang lama ingatan siswa terhadap pelajaran berkurang, dan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.